

Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Manufaktur Di BEI Tahun 2016 – 2020

Rival Daud¹, Rizan Machmud², Meriyana Franssisca Dungga³, Srie Isnawaty Pakaya⁴, Idham Masri Ishak⁵

*Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia¹
Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia²
Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia³
Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia⁴
Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia⁵*

E-mail: rivaldaud.rd@gmail.com

Abstract: *This study aims to know a) the effect of managerial ownership partially on the companies' value, b) the effect of institutional ownership partially on the companies' value, and c) the effect of managerial ownership and institutional ownership simultaneously on the companies' value. This study uses a quantitative approach with the Ex-Post Facto method. The data used are primary data taken from the gallery of the Indonesian Stock Exchange (IDX) at Universitas Negeri Gorontalo. There are 29 manufacturing sctor companies serving as the study samples. The data analysis technique uses Classical Assumptions Test and Multiple Linear Regression. The finding shows that there is an effect of managerial ownership and institutional ownership on the companies' value. The effect of managerial ownership and institutional ownership on firm value is 47%, while the remaining 52.2 is affected by variables no examined in this study.*

Keywords: *Managerial Ownership, Institutional Ownership, Companies' Value*

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial secara parsial terhadap nilai perusahaan, Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional secara parsial terhadap nilai perusahaan, dan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional simultan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Ex-Post Facto. Data yang digunakan adalah data primer yang diambil dari galeri Bursa Efek Indonesia (BEI) Di Universitas Negeri Gorontalo. Jumlah penarikan sampel dalam penelitian ini sebesar 29 perusahaan manufaktur. Teknik analisis data menggunakan Uji Asumsi Klasik dan Regresi Linear Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan. Besarnya pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan sebesar 47% sedangkan sisanya 52.2 dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

Kata Kunci: *Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Nilai Perusahaan*

PENDAHULUAN

Pengelolaan di era globalisasi saat ini dunia usaha semakin berkembang, banyak perusahaan yang bermunculan sehingga menimbulkan persaingan yang ketat. Akibat persaingan yang ada membuat perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tetap tercapai. Dalam kegiatan operasionalnya, perusahaan umumnya memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan adalah meningkatkan atau memaksimalkan perolehan laba suatu perusahaan di setiap periode sedangkan tujuan jangka panjang perusahaan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah hal sangat penting dan harus diperhatikan oleh perusahaan karena nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Selain itu nilai perusahaan mencerminkan kinerja perusahaan yang baik sehingga nilai perusahaan yang tinggi akan membawa dampak positif berupa kepercayaan investor dan lembaga keuangan maupun perbankan untuk menginvestasikan dana dan memberikan pinjaman dengan persyaratan yang lebih lunak.

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor fundamental dan faktor teknikal. Faktor fundamental merupakan faktor yang berkaitan dengan ekonomi suatu perusahaan. Sedangkan faktor teknikal merupakan faktor yang digunakan untuk memprediksi trend suatu harga

saham dengan cara mempelajari data pasar masa lampau, terutama pergerakan harga, volume, dan frekuensi perdagangan. Nilai perusahaan sendiri dapat diukur menggunakan PER (*Price Earning Ratio*) dan PBV (*Price Book Value*).

Secara fundamental faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur kepemilikan manajerial dan institusional. Proses memaksimalkan nilai perusahaan akan berdampak pada munculnya konflik kepentingan antara pihak manajemen (*agent*) dan pemilik perusahaan (*principal*) yang sering disebut *agency problem*. Sebab antara *agent* dan *principal* seringkali memiliki tujuan yang berbeda. *Agent* atau pihak manajemen seringkali lebih mementingkan kepentingan sendiri dan menyimpang dari tujuan perusahaan untuk mensejahterakan pihak *principal* melalui peningkatan nilai perusahaan. Perilaku *agent* yang lebih mementingkan kepentingan pribadi dan menyimpang dari tujuan perusahaan menimbulkan adanya penambahan biaya bagi perusahaan yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan perusahaan. Adanya konflik antara pihak *agent* dan pihak *principal* menyebabkan munculnya *agency cost* (biaya keagenan). Alternatif untuk mengurangi biaya keagenan tersebut, diantaranya dengan adanya kepemilikan saham oleh manajemen dan kepemilikan saham oleh institusional.

Kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan dimana adanya keterlibatan antara para pemegang saham yakni para komisaris dan direksi yang berperan aktif dalam pengambilan keputusan untuk mendapatkan kesetaraan dengan para pemegang saham lainnya. Kepemilikan manajerial bertujuan untuk mengawasi serta memonitor perilaku manajer, yang merupakan salah satu aspek corporate governance yang dapat meminimalisir biaya pengawasan atau yang disebut dengan *agency cost*. Untuk meminimalisir *agency cost* ini dapat dilakukan dengan meningkatkan kepemilikan manajerial dengan memberikan kesempatan kepada manajer untuk terlibat langsung dalam kepemilikan saham agar dapat meyetarakan kepentingan manajer dengan para pemegang saham. Adanya keterlibatan dalam kepemilikan saham, mendorong manajer agar bertindak dengan hati-hati karena mereka akan menanggung konsekuensi atas apapun keputusan yang akan diambil nantinya.

Kepemilikan manajerial merupakan manajer sekaligus pemegang saham perusahaan dan secara aktif ikut serta dalam pengambilan keputusan perusahaan. Kepemilikan manajerial dikaitkan dengan upaya dalam meningkatkan nilai perusahaan. rahmawati A (2015) menyatakan bahwa manajer sekaligus pemegang saham akan berusaha menaikkan nilai perusahaan, karena dengan meningkatkan nilai perusahaan maka nilai kekayaan yang dimiliki manajer sebagai pemilik saham juga meningkat. Untuk mencapai hal tersebut maka manajer akan berusaha agar perusahaan tidak mengalami kebangkrutan. Jika mengalami kebangkrutan maka manajer akan kehilangan insentif dan investor akan kehilangan dana yang diinvestasikan.

Kepemilikan institusional juga bagian dari cara untuk meminimalisir *agency cost* karena pemilik saham akan menunjuk manajer untuk mengelola perusahaan dengan tujuan untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan serta kesejahteraan pemilik saham. Kepemilikan institusional pada suatu perusahaan akan mendorong peningkatan pengawasan terhadap kinerja manajemen, karena kepemilikan saham mewakili suatu sumber kekuasaan yang dapat digunakan untuk mendukung kinerja manajemen. Pengawasan yang dilakukan oleh investor institusional sangat bergantung pada besarnya investasi yang dilakukan.

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham yang dimiliki oleh institusi atau lembaga seperti bank, perusahaan asuransi, perusahaan investasi, dan sebagainya. Kepemilikan institusional berperan memonitor perusahaan. Kepemilikan institusional lebih dari 5% mampu memonitor manajemen lebih besar. Semakin besar pemanfaatan aktiva perusahaan, semakin kecil terjadinya pemborosan yang dilakukan oleh manajemen. Keberadaan kepemilikan institusi membuat pengawasan lebih efektif, karena institusi yang profesional mampu mengevaluasi kinerja perusahaan yang nantinya akan mempengaruhi nilai perusahaan Franita R. (2016)

Beberapa penelitian berupaya untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Maya Indah Pratiwi (2016) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan dengan adanya kepemilikan manajerial dapat mensejajarkan kepentingan manajemen dengan pemegang saham. Kepemilikan manajerial dapat membantu penyatuan kepentingan antara pemegang saham dengan manajer sehingga kinerja perusahaan menjadi baik dan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

Sama halnya dengan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional juga memberikan pengaruh positif karena para pemegang saham dapat memonitoring tim manajemen secara lebih efektif yang

nantinya akan meningkatkan nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian Nursanita (2019) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena Kepemilikan manajerial belum tentu dapat membuat manajer bekerja lebih efektif dan efisien guna meningkatkan kinerja perusahaan sehingga tidak mampu meningkatkan nilai perusahaan. Saham yang dimiliki oleh manajer relatif kecil dan hanya berperan sebagai pemegang saham minoritas di dalam perusahaan sehingga manajer tidak memiliki kendali atas perusahaan. Sedangkan kepemilikan institusional umumnya bertindak sebagai pihak yang mengawasi kinerja perusahaan. Pengawasan terlalu disiplin dan ketat oleh pihak insitusi juga akan membuat manajer merasa tidak nyaman dan akan menurunkan kinerja perusahaan, sehingga harga saham perusahaan menurun dan berdampak pada nilai perusahaan menurun.

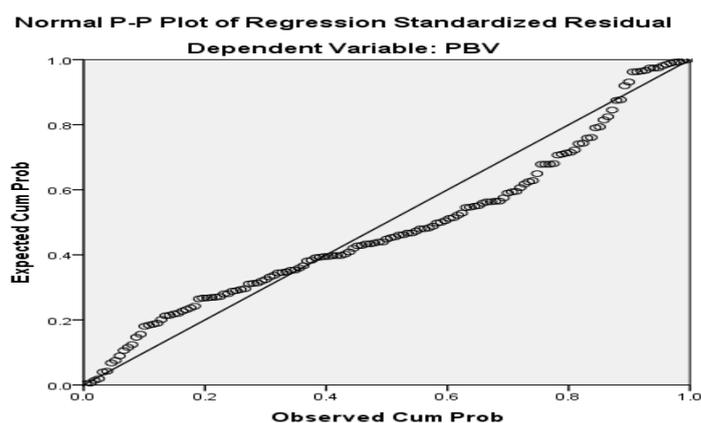
METODE PENELITIAN

Peneliti melakukan penelitian menggunakan data sekunder yakni data yang diambil dari galeri Bursa Efek Indonesia (BEI) di Universitas Negeri Gorontalo yang beralamat di Jl. Jendral Sudirman No. 6. Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan September 2022 sampai bulan April 2023. Dalam Penelitian ini Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode penelitian Ex-Post Facto. Metode ini dipilih karena merupakan metode yang sistematis dan empiris dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Manufaktur Di BEI Tahun 2016 – 2020. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 154 perusahaan sektor manufaktur. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling menurut Sugiyono (2018:138) adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria di inginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Maka sampel yang peneliti tentukan adalah sebanyak 29 perusahaan manufaktur. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Normalitas Data, Uji Multikorelasi, Uji Heterokedastisitas, Analisis Regresi Linier Berganda, Uji T atau Uji Parsial, Uji F atau Uji Simultan dan Koefisien Determinasi.

HASIL PENELITIAN

Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah variabel bebas dan variabel terikat terdistribusi normal atau tidak. Oleh karena itu sebelum data diolah lebih lanjut, harus dilakukan pengujian normalitas untuk melihat apakah variabel bebas dan variabel terikat terdistribusi normal atau tidak



Gambar 1 : Grafik Hasil Pengujian Normal Probability Plot

Berdasarkan gambar tersebut dapat dilihat bahwa data (titik) menyebar disekitar garis diagonal. Berdasarkan Ketentuan yang ada bahwa data normal ketika titik-titik tersebut mengikuti garis diagonal, sehingga dengan terpengaruhi kriteria tersebut maka dikatakan bahwa model regresi memiliki data yang berdistribusi.

Uji Multikorelasi

Uji multikorelasi adalah uji ada tidaknya multikolinearitas dapat diketahui dengan melihat nilai

variance inflation factor (VIF). Menurut Ghozali (2016) pada pengujian multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independent atau variabel dependen.

Tabel 1. Uji Multikorelasi

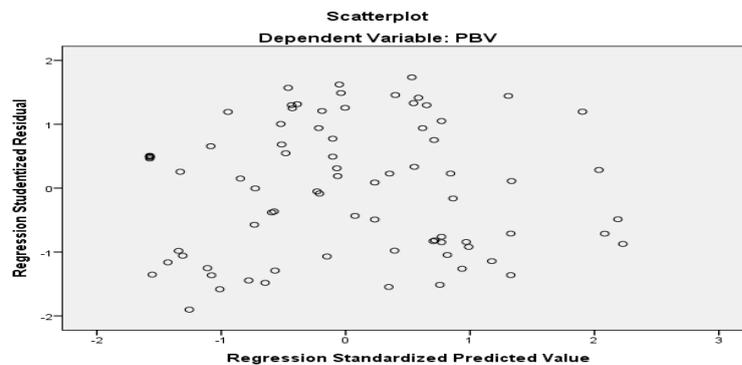
| Collinearity Statistics | | |
|-------------------------|------|-------|
| | .953 | 1.050 |
| | .953 | 1.050 |

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas, nilai Tolerance dari ketiga variabel lebih besar (>) dari 0.10 dan VIF < dari 10, maka dapat disimpulkan Tidak Terdapat Multikolinieritas

Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk melihat apakah terdapat ketidak samaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Berikut grafik scatterplot berikut menunjukkan hasil uji heterokedastisitas.



Gambar 2. Uji Heterokrdastisitas

Pada Scatterplot di atas, dapat dilihat bahwa titik-titik tersebar dan tidak membentuk pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan Tidak Terdapat Gejala Heterokedastisitas.

Uji Regresi Berganda

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur alat analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Berganda melalui SPSS (*Statistical Product Service Solution*) versi 16

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Berganda

| Model | Unstandardize Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|--------------|----------------------------|-----------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std.Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 2.330 | .727 | | 3.203 | .002 |
| Man | .954 | .115 | .514 | 8.273 | .000 |
| Inst | .698 | .119 | .363 | 5.846 | .000 |

a. Dependrnt Variable: PBV

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS (*Statistical Product Service Solution*) pada tabel di atas, diperoleh persamaan regresi linear berganda dimana $\hat{y} = 2.330 + 0.954X_1 + 0.698 X_2$ yang telah teruji keberartiannya pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ (0,05). Hal ini menunjukkan nilai constant sebesar 2.330 merupakan nilai dari Kepemilikan Manajerial Dan Institusional. Sedangkan

nilai koefisien regresi sebesar 0.954 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan variabel Kepemilikan Manajerial dan 0.698 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan variabel Instiusional dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan dengan anggapan bahwa variabel bebas lainnya konstan.

Uji T (Parsial)

Uji secara parsial (uji t) untuk mengetahui pengaruh antara faktor-faktor variabel dependen dengan independen secara terpisah dengan $\alpha = 5\%$ dan taraf kepercayaan 95% Ghozali (2011:40)

Tabel 3. Uji T (Parsial)

| Model | Unstandardize Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|--------------|----------------------------|-----------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std.Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 2.330 | .727 | | 3.203 | .002 |
| Man | .954 | .115 | .514 | 8.273 | .000 |
| Inst | .698 | .119 | .363 | 5.846 | .000 |

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: data diolah, 2023

Hasil output SPSS menunjukkan bahwa variabel *MAN* (X_1) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 8.273 lebih besar dari t_{tabel} 2,776 sehingga hipotesis H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti *MAN* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Hipotesis yang menyebutkan bahwa variabel *INST* (X_2) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 5.846 lebih besar dari t_{tabel} 2,776, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak, yang berarti bahwa *INST* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk membandingkan antara tingkat signifikan pada F_{hitung} (tabel ANOVA^a) untuk lebih jelasnya hasil pengujian hipotesis seperti ditunjukkan pada table berikut ini :

Tabel 4 Hasil Uji f (Simultan)

| Model | Sum Of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | 316.834 | 2 | 158.417 | 64.899 | .000 ^b |
| Regression | 346.618 | 142 | 2.441 | | |
| Residual | 663/453 | 144 | | | |
| Total | | | | | |

Sumber: data diolah, 2023

Dari uji ANOVA^b atau F-test, diperoleh nilai F hitung sebesar 64.899 dengan tingkat signifikan 0,000. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Kepemilikan Manajerial Dan Instiusional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan karena P_{value} sebesar $0,001 < 0,05$ (lebih kecil dari 5%).

Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien Determinasi mencerminkan besarnya pengaruh perubahan variabel independen dalam menjalankan perubahan pada variabel dependen secara bersama-sama, dengan tujuan untuk mengukur kebenaran dan kebaikan hubungan antar variabel dalam model yang digunakan

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Waston |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .691 ^a | .478 | .470 | 1.56236 | 2.955 |

a. Predictors (Constant), Inst.Man

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan Tabel di atas, diketahui bahwa Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur :dapat dilihat pada kolom R *Square* yakni sebesar 0.478 atau 47.8%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur :sebesar 47.8%. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent signifikan. Dan sisanya 52.2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji variabel independen yaitu kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan manufaktur di BEI periode waktu 2016-2020. Berdasarkan hasil analisis asumsi klasik dan pengujian hipotesis yang telah diperoleh dan diuraikan sebelumnya, maka pembahasan hasil penelitian mengenai pengaruh masing-masing variabel tersebut adalah sebagai berikut:

Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan

Kepemilikan Manajerial adalah pemegang saham dari pihak manajemen (dewan direksi dan dewan komisaris) yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan. Tujuan dari kepemilikan manajerial adalah untuk menyelaraskan antara kepentingan manajemen dan pemegang saham dengan alasan manajemen akan mempunyai kepemilikan saham dalam perusahaan. Berdasarkan hasil analisis statistik dalam penelitian ini ditemukan bahwa hipotesis pertama (H1) diterima dan menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan variabel kepemilikan manajerial memiliki nilai Thitung (8.273) > Ttabel (1.977) dengan Tingkat Signifikansi 0,000 < Nilai Alpha 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Secara Parsial Kepemilikan Manajerial Berpengaruh Signifikan Terhadap Price Book Value

Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan

Kepemilikan Institusional dalam peran monitoring manajemen, kepemilikan institusional merupakan pihak yang paling berpengaruh terhadap pengambilan keputusan karena sifatnya sebagai pemilik saham mayoritas, selain itu kepemilikan institusional adalah pihak yang memberikan pengawasan terhadap manajemen dalam kebijakan keuangan perusahaan. Menurut (Pasaribu M.Y 2016)Pasaribu & Sulasmiyati, (2016) kepemilikan institusional merupakan persentase saham yang dimiliki oleh institusi. Kepemilikan institusional adalah alat yang dapat digunakan untuk mengurangi konflik kepentingan dalam suatu perusahaan. Berdasarkan hasil analisis statistik dalam penelitian ini ditemukan bahwa hipotesis pertama (H1) diterima dan menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan variabel kepemilikan institusional memiliki nilai Thitung (5.846) > Ttabel (1.977) dengan Tingkat Signifikansi 0,000 < Nilai Alpha 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Secara Parsial Kepemilikan Institusional Berpengaruh Signifikan Terhadap Price Book Value.

Pengaruh kepemilikan manajerial dan institusional terhadap nilai perusahaan

Dalam pengujian hipotesis, uji F (simultan) dan uji T (parsial). Dimana uji F yang dilakukan hasilnya menunjukkan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima, dimana Kepemilikan Manajerial dan Institusional berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. Hal ini terlihat dari hasil P_{Value} F-test (ANOVA^b) yang lebih kecil dari taraf signifikan $\alpha = 5\%$ (0,001 < 0,05). Uji t yang dilakukan hasilnya menunjukkan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima, dimana masing-masing variabel X (Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur) dan (Institusional

berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur) Hal ini terlihat dari hasil *t hitung* masing-masing variabel X dibandingkan dengan *t tabel* (df) 4 = 2,776. Dimana untuk variabel X_1 *t hitung* sebesar 8.273 > 2,776 dan untuk variabel X_2 *t hitung* sebesar 5.846 > 2,776. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS (*Statistical Product Service Solution*) pada tabel 4.2 di atas, diperoleh persamaan regresi linear berganda dimana $\hat{y} = 2.330 + 0.954X_1 + 0.698 X_2$ yang telah teruji keberartiannya pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ (0,05). Hal ini menunjukkan nilai constant sebesar 2.330 merupakan nilai dari Kepemilikan Manajerial Dan Institusional. Sedangkan nilai koefisien regresi sebesar 0.954 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan variabel Kepemilikan Manajerial dan 0.698 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan variabel Institusional dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan dengan anggapan bahwa variabel bebas lainnya konstan.

Berdasarkan hasil estimasi model persamaan regresi yang telah dilakukan, diperoleh nilai koefisien determinasi (*R Square*) yakni sebesar 0.478 atau 47.8%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur :sebesar 47.8%. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent signifikan. Dan sisanya 52.2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Faktor lain yang mempengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur pada umumnya dapat dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal perusahaan manufaktur. Faktor internal seperti dipengaruhi oleh rasio-rasio keuangan, dan faktor eksternal perusahaan bisa berupa kondisi perekonomian negara, perubahan suku bunga dan perubahan nilai tukar mata uang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji hipotesis (Uji F/simultan) membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara variabel Kepemilikan Manajerial dan Institusional terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur, dengan membandingkan tingkat signifikan pada F – test dengan tingkat signifikan 5%, dimana hasilnya $0,001 < 0,05$.
2. Hasil uji hipotesis (Uji T / parsial) membuktikan bahwa masing-masing variabel X_1 (Kepemilikan Manajerial) dan X_2 (Institusional) terdapat pengaruh terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur dengan cara membandingkan *t hitung* dengan *t tabel* untuk masing-masing variabel X, dimana variabel X_1 (Kepemilikan Manajerial) *t hitung* 8.273 > *t tabel* 2,446. Dan variabel X_2 (Institusional) *t hitung* 5.846 > *t tabel* 2,446. Hasil ini membuktikan H_0 ditolak dan H_a diterima.
3. Nilai koefisien determinasi (*R Square*) yakni sebesar 0.478 atau 47.8%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur :sebesar 47.8%. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent signifikan. Dan sisanya 52.2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Hasil persamaan regresi linear berganda dimana $\hat{y} = 2.330 + 0.954X_1 + 0.698 X_2$.

DAFTAR PUSTAKA

- Franita R. 2016. "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Mediasi* 5(2): 72–89.
- Ghazali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. 2016. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (8TH ED)."
- Maya Indah Pratiwi. 2016. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan." 3.
- Nursanita. 2019. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Tahun 2015-2018."
- Pasaribu M.Y. 2016. "Pengaruh Struktur Modal , Struktur Kepemilikan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI

Tahun 2011-2014." *Jurnal Administrasi Bisnis* 35(1): 154-64.

rahmawati A, Nurdin D. 2015. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Persahaan Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)." *Ilmu Manajemen Universitas Ladulako* 03: 1-6.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.